

CFS-S SIL; CP 601S

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Tanggal terbit: 08/02/2021

Tanggal revisi: 08/02/2021

Penggantian: 23/10/2017

Versi: 7.3

BAGIAN 1: Identifikasi

1.1. Pengidentifikasi produk GHS

Bentuk produk	Campuran
Nama dagang	CFS-S SIL; CP 601S
Jenis produk	Sealants
Kode produk	BU Fire Protection



1.2. Identifikasi lainnya

Tidak ada informasi tambahan

1.3. Penggunaan yang direkomendasikan dari zat kimia dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan	Lem, tambalan
----------------------------	---------------

1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir

Pemasok P.T. Hilti Nusantara The Garden Center Level 3 No. 3-11B, Kawasan Komersial Cilandak Jl. Raya Cilandak KKO 12560 Jakarta - Indonesia T +62 21 789 0850 - F +62 21 7890845 moid@hilti.com	Departemen mengeluarkan lembar spesifikasi data Hilti AG Feldkircherstraße 100 9494 Schaan - Liechtenstein T +423 234 2111 chemicals.hse@hilti.com
--	---

1.5. Nomor telepon darurat

Nomor Darurat	Schweizerisches Toxikologisches Informationszentrum – 24h Service +41 44 251 51 51 (international) +62 21 789 0850
---------------	--

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya

2.1. Klasifikasi zat atau campuran

Klasifikasi menurut GHS PBB

Tidak terklasifikasi

2.2. Unsur-unsur label GHS termasuk instruksi pencegahan

Pelabelan menurut GHS PBB

2.3. Bahaya lain yang tidak berkontribusi pada klasifikasi

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi	Produk berhidrolisis membentuk metanol (CAS-Nr. 67-56-1). Metanol beracun bila terhirup, tertelan dan terkena kulit. Metanol merusak organ tubuh. Metanol sangat mudah terbakar.
---	--

BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

3.1. Zat

Tidak berlaku

CFS-S SIL; CP 601S

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

3.2. Campuran

Nama	Identitas produk	%	Klasifikasi menurut GHS PBB
bis(ethyl acetoacetato-O1',O3)bis(2-methylpropan-1-olato)titanium	(No. CAS) 83877-91-2	< 3	Cairan mudah menyala, Kategori 3, H226 Korosi/iritasi pada kulit, Kategori 2, H315 Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 1, H318 Toksisitas pada target organ yang spesifik - paparan tunggal, Kategori 3, Narkosis, H336 Toksisitas pada target organ yang spesifik - paparan tunggal, Kategori 3, Iritasi Saluran Pernapasan, H335

Teks lengkap pernyataan H: lihat bagian 16

BAGIAN 4: Pertolongan pertama

4.1. Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Pertolongan pertama secara umum	Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar. Jika Anda merasa tidak enak badan, hubungi dokter (tunjukkan label jika mungkin).
Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup)	Dapatkan nasihat medis jika Anda merasa tidak sehat. Izinkan orang yang terdampak untuk menghirup udara segar. Biarkan korban untuk beristirahat.
Pertolongan pertama setelah kontak dengan kulit	Lepaskan pakaian yang terkena dan cuci semua bagian kulit yang terkena dengan sabun lembut dan air, lalu bilas dengan air hangat. Jika terjadi iritasi kulit: dapatkan nasihat medis.
Pertolongan pertama setelah kontak dengan mata	Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas. Jika iritasi mata berlanjut: dapatkan nasihat medis. Cuci segera dengan banyak air. Hubungi dokter jika nyeri, berkedip atau kemerahan terus berlanjut.
Pertolongan pertama setelah tertelan	Minum banyak air. Jangan merangsang muntah. Segera cari nasihat medis. Basuh mulut. Hubungi dokter gawat darurat.

4.2. Gejala dan efek yang paling penting (akut dan tertunda)

Gejala/efek	Tidak dianggap berbahaya jika digunakan dalam kondisi normal.
Kemungkinan dampak dan gejala yang merugikan bagi kesehatan manusia	Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Metanol (CAS 67-56-1) mudah dan cepat terserap melalui semua jalur paparan dan sangat beracun bila terpapar melalui jalur mana saja. Metanol dapat menyebabkan iritasi mukosa, juga mual, muntah, sakit kepala, vertigo dan gangguan penglihatan, termasuk kebutaan (kerusakan fatal pada syaraf optik), asidosis, spasme/kram otot, narkosis dan koma. Mungkin ada jeda sebelum terjadi serangan dampak-dampak ini setelah pemaparan. Informasi lebih lengkap mengenai toksikologi pada Bagian 11 harus diperhatikan.

BAGIAN 5: Prosedur pemadaman

5.1. Media pemadam yang cocok

Media pemadaman yang sesuai	Semprotan air. Karbon dioksida. Bubuk kering kimia, busa tahan alkohol, karbon dioksida (CO2). Pasir. Busa. Bubuk kering.
Media pemadaman yang tidak tepat	Jangan menggunakan semprotan air yang kuat.

5.2. Bahaya spesifik yang timbul dari bahan kimia

Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran	Karbon dioksida. Karbon monoksida.
--	------------------------------------

5.3. Tindakan protektif khusus untuk para petugas pemadam kebakaran

Instruksi pemadaman	Dinginkan kontainer yang terpapar dengan semprotan air atau kabut. Berhati-hati ketika memadamkan api kimia. Jaga agar air bekas pemadam kebakaran tidak mencemari lingkungan.
---------------------	--

CFS-S SIL; CP 601S

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Perlindungan pemadaman kebakaran

Aparatus pernapasan mandiri. Pakaian pelindung lengkap. Jangan memasuki area kebakaran tanpa peralatan pelindung yang tepat, termasuk perlindungan pernapasan.

BAGIAN 6: Tindakan pelepasan tidak disengaja

6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Alat perlindungan

Gunakan alat pelindung diri yang dianjurkan.

Prosedur gawat darurat

Hindari kontak dengan kulit dan mata. Jangan menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan. Jangan menyentuh atau menginjak tumpahan produk. Evakuasi personel yang tidak diperlukan.

6.1.2. Untuk para responder darurat

Alat perlindungan

Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 8: "Kontrol paparan dan perlindungan pribadi". Lengkapi petugas pembersihan dengan alat perlindungan yang tepat.

Prosedur gawat darurat

Ventilasi area.

6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindarkan pelepasan ke lingkungan. Cegah agar tidak memasuki selokan dan air minum. Beritahu pihak berwenang jika cairan memasuki selokan atau perairan umum.

6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Untuk penahanan

Serap tumpahan produk dengan pasir atau tanah. Kumpulkan tumpahan.

Metode pembersihan

Bersihkan secara manual (menggunakan sekop atau sapu) dan tampung di wadah yang sesuai untuk pembuangan. Bersihkan permukaan yang terkontaminasi dengan banyak air. Di darat, sapu atau sekop ke dalam wadah yang sesuai. Minimalkan pembentukan debu. Simpan jauh dari bahan lain.

BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kenakan alat pelindung individual. Cuci tangan dan semua zona yang terpapar lainnya dengan sabun lembut dan air sebelum makan, minum atau merokok dan ketika meninggalkan tempat kerja. Pastikan adanya ventilasi yang baik di daerah pemrosesan untuk mencegah pembentukan uap.

Prosedur kebersihan

Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk.

7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan

Jaga tetap sejuk. Simpan di tempat yang kering dan/atau dalam wadah tertutup. Simpan hanya dalam wadah aslinya, di tempat yang sejuk, dan berventilasi baik jauh dari: Jaga agar wadah tetap tertutup ketika sedang tidak digunakan.

Produk-produk yang tidak kompatibel

Basa kuat. Asam kuat.

Bahan-bahan yang tidak kompatibel

Sumber kebakaran. Sinar matahari langsung.

Temperatur penyimpanan

5 – 25 °C

BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

8.1. Parameter pengendalian

Tidak ada informasi tambahan

8.2. Kendali teknik yang sesuai

Kontrol paparan lingkungan

Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

CFS-S SIL; CP 601S

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Informasi lainnya

Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Jangan makan, minum atau merokok selama penggunaan.

8.3. Tindakan perlindungan diri/Alat pelindung diri

Perlindungan tangan

Sarung tangan pelindung. EN 374. The permeation time is not the maximum wearing time! Generally speaking, it must be reduced. Contact with either mixtures of substances or different substances may shorten the protective function's effective duration. Kenakan sarung tangan pelindung.

Jenis	Bahan	Perembesan	Ketebalan (mm)	Penetrasi	Standar
Sarung tangan sekali pakai	Karet butil	6 (> 480 Menit)	>0.3		EN ISO 374
Sarung tangan sekali pakai	Karet nitril (NBR)	1 (> 10 Menit)	>0.4		EN ISO 374

Perlindungan mata

Kacamata pelindung anti zat kimia atau kacamata keselamatan

Jenis	Penggunaan	Karakteristik	Standar
Kacamata keselamatan			EN 166, EN 170

Perlindungan kulit dan tubuh

Kenakan pakaian pelindung yang sesuai

Perlindungan pernapasan

Tidak perlu menggunakan alat pelindung pernapasan di bawah kondisi penggunaan normal. Jika penggunaan produk ini menimbulkan risiko paparan melalui inhalasi, gunakan alat pelindung pernapasan. Kenakan masker yang sesuai

Peralatan	Jenis filter	Kondisi	Standar
Masker satu wajah	ABEK		EN 136

Simbol peralatan perlindungan pribadi



8.4. Nilai batas paparan untuk komponen lain

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

9.1. Sifat-sifat fisika dan kimia dasar

Kondisi fisik	Padat
Tampilan	Seperti pasta
Massa molekuler	Tidak ditentukan
Warna	Warna bervariasi.
Bau	sedikit.
Ambang bau	Tidak ditentukan
Titik lebur	Tidak berlaku
Titik beku	Tidak tersedia
Titik didih	Tidak tersedia
Sifat mudah terbakar (padat, gas)	Tidak berlaku, Tidak mudah terbakar
Batas eksplosivitas	Tidak berlaku
Ambang bawah ledakan (LEL)	Tidak berlaku
Ambang atas ledakan (UEL)	Tidak berlaku
Titik nyala	Tidak berlaku

CFS-S SIL; CP 601S

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Temperatur auto-inflamasi	400 °C
Temperatur dekomposisi	Tidak tersedia
pH	≈ Tidak berlaku
Solusi pH	Tidak tersedia
Viskositas, kinematis (nilai yang dihitung) (40 °C)	Tidak berlaku
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	Tidak tersedia
Tekanan uap	Tidak tersedia
Tekanan uap pada 50 °C	Tidak tersedia
Densitas	1,5 – 1,54 g/cm ³
Densitas relatif	Tidak tersedia
Densitas uap relatif pada 20°C	Tidak berlaku
Kelarutan	Tidak dapat larut di dalam air.
Ukuran partikel	Tidak tersedia
Distribusi ukuran partikel	Tidak tersedia
Bentuk partikel	Tidak tersedia
Rasio aspek partikel	Tidak tersedia
Luas permukaan spesifik partikel	Tidak tersedia

9.2. Data relevan dengan mengacu pada kelas-kelas bahaya fisika (supplemental)

Informasi tambahan Batas ledakan untuk metanol yang dilepaskan: 5,5 – 44%(V)

BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktivitas

10.1. Reaktivitas

Produk ini tidak reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan, dan transportasi yang normal.

10.2. Stabilitas kimiawi

Stabil dalam kondisi normal. Tidak ditetapkan.

10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal. Tidak ditetapkan.

10.4. Kondisi yang harus dihindari

Tidak ada dalam rekomendasi penyimpanan dan kondisi penanganan (lihat bagian 7). Sinar matahari langsung. Suhu yang sangat tinggi atau sangat rendah.

10.5. Bahan yang harus dihindari

Asam kuat. Basa kuat.

10.6. Produk dekomposisi berbahaya

Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal. asap. Karbon monoksida. Karbon dioksida.

BAGIAN 11: Kelas bahaya pengangkutan

11.1. Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas akut (oral)	Tidak terklasifikasi
Toksisitas akut (kulit)	Tidak terklasifikasi
Toksisitas akut (inhalasi)	Tidak terklasifikasi
Informasi tambahan	Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi

CFS-S SIL; CP 601S	
LD50 tikus oral	> 2000 mg/kg

CFS-S SIL; CP 601S

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

bis(ethyl acetoacetato-O1',O3)bis(2-methylpropan-1-olato)titanium (83877-91-2)	
LD50 tikus oral	> 5000 mg/kg berat badan (Rat, Oral)
Korosi/iritasi kulit	Tidak terklasifikasi Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi pH: ≈ Tidak berlaku
Iritasi/kerusakan mata yang serius	Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi) pH: ≈ Tidak berlaku
Sensitisasi kulit atau pernapasan	Tidak terklasifikasi Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi
Mutagenitas pada sel nutfah	Tidak terklasifikasi
Karsinogenisitas	Tidak terklasifikasi
Toksistas reproduktif	Tidak terklasifikasi
Toksistas organ target spesifik (paparan tunggal)	Tidak terklasifikasi
Toksistas organ target spesifik (paparan berulang)	Tidak terklasifikasi
Bahaya aspirasi	Tidak terklasifikasi
Kemungkinan dampak dan gejala yang merugikan bagi kesehatan manusia	Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.
Informasi lainnya	Produk hidrolisis/impuritas: Metanol (CAS 67-56-1) mudah dan cepat terserap melalui semua jalur paparan dan sangat beracun bila terpapar melalui jalur mana saja. Metanol dapat menyebabkan iritasi mukosa, juga mual, muntah, sakit kepala, vertigo dan gangguan penglihatan, termasuk kebutaan (kerusakan fatal pada syaraf optik), asidosis, spasme/kram otot, narkosis dan koma. Mungkin ada jeda sebelum terjadi serangan dampak-dampak ini setelah paparan.

BAGIAN 12: Kontrol perubahan dokumen

12.1. Informasi Toksikologi

Ekologi - umum	Produk ini tidak dianggap berbahaya bagi organisme akuatik dan tidak menyebabkan efek merugikan jangka-panjang terhadap lingkungan.
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)	Tidak terklasifikasi
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis)	Tidak terklasifikasi

bis(ethyl acetoacetato-O1',O3)bis(2-methylpropan-1-olato)titanium (83877-91-2)	
EC50 Daphnia 1	> 100 mg/l (OECD 202: Daphnia sp. Acute Immobilisation Test, 48 h, Daphnia magna, Static system, Fresh water, Experimental value, Reaction product)

12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

CFS-S SIL; CP 601S	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	andungan silikon: Secara biologis tidak dapat mengalami degradasi. Produk hidrolisis (metanol) siap didegradasi secara biologis. Tidak ditetapkan.
bis(ethyl acetoacetato-O1',O3)bis(2-methylpropan-1-olato)titanium (83877-91-2)	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Biodegradability: not applicable.

CFS-S SIL; CP 601S

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

12.3. Potensi bioakumulasi

CFS-S SIL; CP 601S	
Potensi bioakumulasi	Tidak ditetapkan.
bis(ethyl acetoacetato-O1',O3)bis(2-methylpropan-1-olato)titanium (83877-91-2)	
Potensi bioakumulasi	Bioaccumulation: not applicable.

12.4. Mobilitas dalam tanah

CFS-S SIL; CP 601S	
Mobilitas dalam tanah	Tidak ada informasi tambahan
bis(ethyl acetoacetato-O1',O3)bis(2-methylpropan-1-olato)titanium (83877-91-2)	
Ekologi - tanah	No (test)data on mobility of the substance available.

12.5. Efek merugikan lainnya

Ozon	Tidak terklasifikasi
Efek merugikan lainnya	Tidak ada informasi tambahan
Informasi lainnya	Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

13.1. Metode pembuangan

Metode pembuangan limbah	Buang isi/wadah sesuai instruksi dari lembaga berlisensi yang disetujui.
Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan	Buang dengan cara yang aman sesuai peraturan setempat/nasional.
Ekologi - bahan limbah	Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

Sesuai dengan ADR/RID/IMDG/IATA/ADN

ADR	IMDG	IATA	RID
14.1. Nomor PBB			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.2. Nama perusahaan pengiriman yang digunakan PBB			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.3. Kelas bahaya pengangkutan			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.4. Kelompok pengemasan			
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.5. Bahaya lingkungan			
Bahaya untuk lingkungan : Tidak	Bahaya untuk lingkungan : Tidak Polutan laut : Tidak	Bahaya untuk lingkungan : Tidak	Bahaya untuk lingkungan : Tidak
Tidak ada informasi tambahan yang tersedia			

14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Transportasi darat

Data tidak ada



CFS-S SIL; CP 601S

Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Transportasi laut

Data tidak ada

Transportasi udara

Data tidak ada

Transportasi dengan kereta api

Data tidak ada

14.7. Transportasi dalam jumlah besar menurut Lampiran II MARPOL dan kode IBC

Tidak berlaku

BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 16: Informasi lainnya

LDK Mayor/Minor	Tidak ada
Tanggal terbit	08/02/2021
Tanggal revisi	08/02/2021
Penggantian	23/10/2017

Bagian	Item yang diubah	Perubahan	Keterangan
3		Dimodifikasi	

Informasi lainnya Tidak ada.

Teks lengkap kalimat H:	
H226	Cairan dan uap mudah menyala
H315	Menyebabkan iritasi kulit
H318	Menyebabkan kerusakan serius pada mata
H335	Dapat menyebabkan iritasi pernapasan
H336	Dapat menyebabkan kantuk atau pusing

SDS_UN_Hilti

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk.